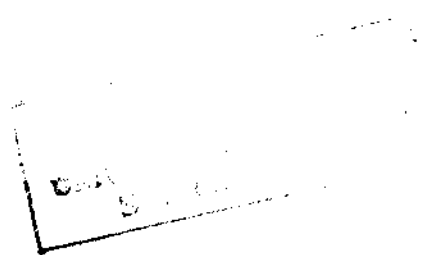


SKRIPSI

SULYSTYOWATI

**HUBUNGAN KADAR SENYAWA AKTIF SEFRADIN
YANG DITETAPKAN SECARA SPEKTROFOTOMETRI
(KOMPLEKS MERKURI IMIDAZOL)
DENGAN DIAMETER DAERAH HAMBATAN TERHADAP
Staphylococcus aureus ATCC 25923 DAN
Escherichia coli ATCC 25922**



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**HUBUNGAN KADAR SENYAWA AKTIF SEFRADIN
YANG DITETAPKAN SECARA SPEKTROFOTOMETRI
(KOMPLEKS MERKURI IMIDAZOL)
DENGAN DIAMETER DAERAH HAMBATAN TERHADAP
Staphylococcus aureus ATCC 25923 DAN
Escherichia coli ATCC 25922**

SKRIPSI

Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains pada Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

SULYSTYOWATI
NIM : 059511685

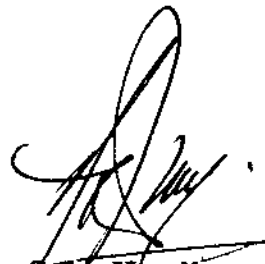
Disetujui Oleh Pembimbing :



DR. Purwanto
Pembimbing Utama



Drs. Bambang Tri Purwanto, MS.
Pembimbing Serta



Dra. Suko Hardjono, MS.
Pembimbing Serta

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan :

Ada hubungan linier antara prosen kadar senyawa sefradin yang ditetapkan secara spektrofotometri (kompleks merkuri imidazol) dengan diameter daerah hambatan terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922. Hubungan linier tersebut dapat digambarkan dengan persamaan regresi $y = 0,356x - 11,73$ dengan $r = 0,960$ untuk *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan untuk *Escherichia coli* ATCC 25922 adalah $y = 0,923x - 6,941$ dengan $r = 0,960$.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan :

- a. Metode penetapan kadar secara spektrofotometri (kompleks merkuri imidazol) agar dapat digunakan untuk penetapan kadar senyawa turunan sefalosporin.
- b. Dilakukan penelitian kinetika degradasi sefradin oleh pengaruh suhu.